

5. PENUTUP

Modal manusia atau *human capital* merupakan salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Modal manusia yang berkualitas akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila investasi pada modal manusia kurang diperhatikan maka pemanfaatan modal fisik menjadi kurang optimal. Hal tersebut karena pemanfaatan modal fisik hanya dapat dilakukan oleh manusia yang terampil dan terlatih. Investasi modal manusia dilakukan untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan keterampilan tenaga kerja yang secara bersamaan akan meningkatkan pula kemajuan teknologi suatu negara yang akan menunjang berkembangnya ekonomi suatu negara. Kualitas modal manusia yang baik mempertimbangkan efek komplementer antara tingkat pendidikan dan kesehatan.

Menurut Knowelsetal (2002) investasi pada bidang pendidikan dan kesehatan bagi perempuan khususnya di negara-negara berkembang akan lebih bermanfaat dibandingkan investasi untuk laki-laki. Namun di Indonesia kontribusi tenaga kerja perempuan masih cukup sedikit dibandingkan laki-laki. Hal tersebut disebabkan karena kendala norma, keyakinan, peraturan, dan hukum yang berlaku di masyarakat. Terbatasnya akses untuk perempuan ke dalam pasar tenaga kerja terjadi karena adanya pandangan masyarakat mengenai pemisahan peran, tugas, dan pekerjaan yang cocok dikerjakan oleh perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *female human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1990-2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan:

1. Pendidikan dan kesehatan untuk *female human capital* dalam jangka panjang secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila jumlah tenaga kerja perempuan yang memiliki pendidikan tinggi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut meningkat. Sedangkan apabila terjadi kenaikan tingkat harapan hidup pada tenaga kerja perempuan maka akan meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menggambarkan jika pekerja perempuan memiliki pendidikan dan kesehatan yang baik maka akan berpengaruh terhadap produktivitasnya. Peningkatan produktivitas tersebut akan meningkatkan pula kapasitas output dan akan meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

2. Pendidikan dan kesehatan untuk *female human capital* dalam jangka pendek secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja perempuan yang memiliki pendidikan tinggi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut meningkat. Sedangkan jika terjadi kenaikan tingkat harapan hidup pada tenaga kerja perempuan maka akan meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dan kesehatan merupakan faktor penunjang untuk seseorang dalam mendapatkan pekerjaan. Perempuan yang memiliki pendidikan dan kesehatan yang baik maka akan mudah mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut akan menurunkan tingkat pengangguran pekerja perempuan. Jika pekerja perempuan ikut andil dalam pasar tenaga kerja maka akan menghasilkan output yang banyak dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka pendek.
3. Pendidikan untuk *male human capital* dalam jangka panjang memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kesehatan untuk *male human capital* signifikan namun memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Apabila jumlah tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan tinggi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Namun jika rata-rata kesehatan laki-laki yang diukur dengan harapan hidup turun maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Pemenuhan output yang berkurang dalam suatu negara akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal tersebut karena laki-laki cenderung memiliki rata-rata angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan perempuan. Rendahnya angka harapan hidup laki-laki disebabkan karena gaya hidup yang cenderung tidak sehat dan akan menyebabkan timbulnya penyakit degenerative yang akan berpengaruh terhadap rendahnya produktifitas pekerja laki-laki.
4. Pendidikan untuk *male human capital* dalam jangka pendek menunjukkan hasil yang positif dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika pekerja laki-laki memiliki pendidikan tinggi maka akan menjadi pendukung dalam mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut menyebabkan tingkat pengangguran berkurang dan akan menghasilkan output yang banyak. Penambahan output tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kesehatan menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.
5. *Gross fixed capital formation* dalam jangka pendek signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila terjadi kenaikan GFCF maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Hal tersebut karena perekonomian suatu negara agar dapat terus berkembang membutuhkan

modal fisik. Apabila investasi pada modal fisik terus bertambah maka akan meningkatkan *output*. Jika *output* meningkat maka akan menciptakan *spillover effect* yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

6. Dummy krisis dalam jangka pendek signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut memiliki makna adanya perbedaan peningkatan pertumbuhan ekonomi ditahun terjadi krisis dan jika tidak terjadi krisis. Pertumbuhan ekonomi akan tinggi apabila ditahun tersebut tidak terjadi krisis.

Adapun penulis menyadari terdapat kekurangan dari penelitian ini. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut. Penelitian ini hanya menggunakan data *time series* selama 28 tahun. Oleh karena itu, alangkah lebih baik jika dapat menambah periode waktu agar hasil analisis ini dapat lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia Pasific Curriculum. (2020). *Womenomics In Japan*. Retrieved Februari 20, 2020, from Asia Pasific Curriculum: <https://asiapacificcurriculum.ca/learning-module/womenomics-japan>
- Backer, G. S. (2007). Health as human capital: synthesis and extensions. *Oxford Economic Papers*, 59, 379-410.
- Badan Pusat Statistika. (2016). *Profil Perempuan Indonesia 2011-2015*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan dan Anak. Retrieved Februari 6, 2020
- Badan Pusat Statistika. (2018). *Profil Perempuan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan dan Anak. Retrieved Februari 5, 2020, from <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/d9495-buku-ppi-2018.pdf>
- Badan Pusat Statistika. (2019). *Pengertian Pendapatan Nasional*. Retrieved Februari 13, 2020, from Badan Pusat Statistika: <https://www.bps.go.id/subject/11/produkt-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Badan Pusat Statistika. (2020). *Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH)*. Retrieved Maret 12, 2020, from Badan Pusat Statistika: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/1060>
- Barro, R. J., & Lee, J. W. (1993). International comparisons of educational attainment. *Journal of Monetary Economics*, 32(3), 363-394.
- BBC Indonesia. (2019, Februari 5). *BBC Indonesia*. Retrieved Juli 4, 2020, from Mengapa Perempuan Hidup Lebih Lama Dibandingkan Laki-Laki?: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-47115214>
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital*. Princeton, N.J.: Princeton University Press.
- Bloom, D., Canning, D., & Sevilla, J. (2004). The effect of health on economic growth. *World Devel*, 32, 1-13.
- CNBC Indonesia. (2019, April 21). *"Jika Wanita Tak Diberi Peluang, Betapa Banyak Kesia-siaan"*. Retrieved Februari 19, 2020, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/profil/20190421094518-41-67797/jika-wanita-tak-diberi-peluang-betapa-banyak-kesia-siaan>
- CNN Indonesia. (2017, Maret 10). *Perempuan Indonesia Masih Tertinggal Dalam Pendidikan*. Retrieved Maret 12, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170308130607-277-198669/perempuan-indonesia-masih-tertinggal-dalam-pendidikan>
- CNN Indonesia. (2019, April 15). *Angka Harapan Hidup Global Meningkat, Wanita Lebih Lama*. Retrieved Maret 13, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190405102420-255-383608/angka-harapan-hidup-global-meningkat-wanita-lebih-lama>
- Council on Foreign Relations. (2020). *Japan Introduces "Womenomics" To Counter The Country's Aging Workforce and Boost GDP*. Retrieved Februari 20, 2020, from Council on Foreign Relations: <https://static-live-backend.cfr.org/womens-participation-in-global-economy/case-studies/japan/>
- Detik Finance. (2019, Juli 22). *Mau Jadi Negara Maju, RI Perlu Tingkatkan Angkatan Kerja Perempuan*. Retrieved Februari 10, 2020, from Detik Finance:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4634383/mau-jadi-negara-maju-ri-perlu-tingkatkan-angkatan-kerja-perempuan>

- Dollar, D., & Gatti, R. (1999). Gender inequality, income and growth: are good times good for women? *The World Bank*.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (United States). *Macroeconomics* (11 ed.). 2011: McGraw-Hill Higher Education.
- Giri, A., & Sehwat, M. (2016). Does female human capital contribute to economic growth in India?: an empirical investigation. *International Journal of Social Economics*, 44(11), 1506-1521.
- Goldman Sachs. (2019). *Womenomics 5.0*. New York: The Goldman Sachs Group, Inc. Retrieved Februari 20, 2020, from <https://www.goldmansachs.com/insights/pages/womenomics-5.0/multimedia/womenomics-5.0-report.pdf>
- Harbison, F. H. (1973). *Human Resources as the Wealth of Nations*. New York: Oxford University Press.
- Hassan, G., Cooray, A., & Holmes, M. (2016). The effect of female and male health on economic growth: cross-country evidence within a production function framework. *Cross Mark*, 52, 659-689.
- International Monetary Fund. (2019, Maret). *Japan's Gender Gap*. Retrieved Februari 19, 2020, from International Monetary Fund: <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/2019/03/gender-equality-in-japan-yamaguchi.htm>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). *Potret Ketimpangan Gender Dalam Ekonomi*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Khan, M. (2015). Contribution of female human capital in economic growth: an empirical analysis of Pakistan (1972–2012). *National College of Business Administration*, 50, 709-728.
- Knowels, S., Laurgely, P., & Owen, P. D. (2002). "Are educational gender gaps are a brake on economic development? some country empirical evidence". *Oxford Economic Papers*, 54(1), 118-149.
- Kompas. (2009, Maret 28). *64 Persen Perempuan Buta Huruf*. Retrieved Februari 11, 2020, from Kompas.com: <https://edukasi.kompas.com/read/2009/04/28/08551648/64.persen.perempuan.butahuruf>
- Kompas. (2018, Agustus 7). *Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II 2018 Tertinggi Sejak 2014*. Retrieved Maret 12, 2020, from Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/07/102100026/pertumbuhan-ekonomi-kuartal-ii-2018-tertinggi-sejak-2014>
- Kompas. (2018, Agustus 7). *Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II 2018 Tertinggi Sejak 2014*. Retrieved Juni 10, 2020, from Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/07/102100026/pertumbuhan-ekonomi-kuartal-ii-2018-tertinggi-sejak-2014>

- Kompas. (2020, Februari 10). *Penyebab Krisis Moneter di Indonesia*. Retrieved Juni 10, 2020, from Kompas: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/10/170000769/penyebab-krisis-moneter-di-indonesia?page=all>
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2016, Maret 11). *Jumlah Usia Produktif Besar, Indonesia Berpeluang Tingkatkan Produktivitas*. Retrieved Februari 13, 2020, from Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: <http://lipi.go.id/berita/jumlah-usia-produktif-besar-indonesia-berpeluang-tingkatkan-produktivitas/15220>
- Lucas , R. (1988). On the mechanisms of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3-42.
- Mankiw, G., Romer, D., & Weil, D. (1992). A contribution to the empirics of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*, 107(2), 407-437.
- Mankiw, N. (1992). A contribution to the empirics of economic growth. *Q. J. Econ*, 107(2), 407-437.
- Orhan , H. S. (2018). The impact of gender-specific human capital on economic growth: an empirical investigation for Turkey. *Zagreb International Review of Economics & Business*, 21, 15-30.
- Pegkas, P. (2017). Are there separate effects of male and female higher education on economic growth? evidence from greece. *J Knowl Econ*, 8, 279–293.
- Pressman, S. (2006). *Fifty Major Economics* (7 ed.). New York: Taylor & Francis e-Library.
- Schultz, T. (1961). Investment in human capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17.
- Siswoyo, D. (2008). *Arti Pendidikan dan Batas-Batas Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Solow, R. (1957). Technical change and aggregate production function. *MIT Press*, 39(3), 312-320.
- Swan, T. (1956). Economic growth and capital accumulation. *Economic Record*, 32(2), 261-334.
- Tarmidi, L. T. (1999). Krisis moneter Indonesia; sebab, dampak, peran IMF dan saran. *Buletin Moneter dan Perbankan*, 1-130.
- Tempo. (2017, Mei 5). *BPS: Pekerja Masih Didominasi Laki-laki*. Retrieved Februari 10, 2020, from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/872608/bps-pekerja-masih-didominasi-laki-laki>
- Todaro, M. (2006). *Economic Development* (9th ed.). Wahashington: Addison Wesley.
- Todaro, M., & Smith , S. (2011). *Economic Development* (11 ed.). America: Addison-Wesley.
- Weiss, Y. (2015). Gary becker on human capital. *Journal of Demographic Economics*, 81, 27-31.
- World Bank. (2003). *Gender Equality & The Millenium Development Goals*. Washington DC: The World Bank Gender and Development Group.